

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan penelitian sebagai bentuk jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Ada sejumlah kompetensi yang menjadi tagihan jurusan PAI FITK UIN Jakarta di setiap kurikulum yang diterapkan. Pada kurikulum PAI tahun 2008, terdapat 3 (tiga) kompetensi yang ingin dicapai jurusan PAI, yaitu: 1) penguatan kependidikan. 2) penguasaan materi PAI. Sementara pada kurikulum 2011, kompetensi utama yang ingin dicapai adalah memiliki keahlian sebagai guru agama Islam pada sekolah dan madrasah.
2. Dari beberapa kompetensi yang ditargetkan tersebut, penguatan dan penguasaan materi PAI kompetensi utama yang sangat dominan. Sehingga, tawaran berbagai mata kuliah tidak berdasarkan tujuan instruksional atau kebutuhan jangka pendek, tapi lebih pada upaya pencapaian tujuan jangka panjang. Semua materi perkuliahan diarahkan pada tujuan yang samayakni, melahirkan pribadi yang unggul dalam ilmu keislaman. Kondisi inilah yang kemudian berimplikasi pada "ketidakjelasan" kurikulum jurusan/prodi di lingkungan IAIN.

3. Ketersediaan dosen masih dipenuhi dosen yang menguasai konten bidang keilmuan PAI, sementara dosen yang penguasaan keilmuannya adalah bidang pendidikan (*pedagogy*) dan metodologi pengajaran PAI masih sangat kurang.
4. Ada dua hal yang berkaitan langsung dengan implementasi kurikulum di jurusan PAI UIN Jakarta, yaitu 1) kegiatan pembelajaran/perkuliahan, dan 2) kegiatan P2KT. Terkait dengan kegiatan pembelajaran/perkuliahan diperoleh data yang sangat beragam. Dalam konteks kegiatan perencanaan (portofolio perkuliahan) mayoritas dosen PAI sudah melaksanakan tugasnya dengan baik, walaupun portofolio perkuliahan yang disiapkan masih sangat beragam. Namun terkait dengan pelaksanaan perkuliahan, dosen PAI masih belum secara maksimal menerapkan kaidah-kaidah pelaksanaan perkuliahan yang diharapkan. Misalnya saja, masih belum semua dosen menerapkan kontrak perkuliahan, penyampaian tujuan di awal perkuliahan. Kondisi tersebut berimplikasi pada kurangnya upaya motivasi dosen terkait dengan perkuliahan mahasiswa. Padahal kedua kegiatan tersebut sangat menentukan keberhasilan pembelajaran yang diharapkan. Persoalan lain yang terkait dengan pelaksanaan perkuliahan, dosen jarang menggunakan pola pendekatan, strategi, dan metode yang variatif. Pembelajaran sering dilakukan secara konvensional dengan tidak memberdayakan mahasiswa sebagai subyek pembelajaran. Ada anggapan jika perkuliahan hanya dijadikan ajang penyampaian komunikasi searah antar dosen dan mahasiswa.
5. Namun demikian, hampir semua dosen dalam perkuliahan selalu mengaitkan materi perkuliahan dengan

Fauzan, 2014

Studi evaluasi kurikulum pai (pendidikan agama islam) dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

an kondisi kekinian,
bahkan mengajak mahasiswa untuk selalu berfikir positif serta mampu memecahkan masalahnya secara personal.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas dapat diusulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Review terhadap kurikulum yang ada sekarang ini harus terus dilakukan untuk melihat apakah standar kompetensi dan kompetensi dasar sudah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.
2. Rumusan Standar kompetensi dan kompetensi dasar jurusan PAI UIN Jakarta harus dirumuskan kembali dengan melihat standar minimal kompetensi yang dimiliki guru, yakni kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial, sehingga struktur kurikulum yang ditawarkan pun benar-benar sudah memadai untuk kebutuhan calon guru.
3. Rumusan matakuliah yang menjadi bagian dari struktur kurikulum jurusan PAI perlu disesuaikan dengan empat kompetensi dimaksud, sehingga matakuliah pun ditawarkan secara berimbang dengan melihat kebutuhan yang bagi guru PAI di sekolah, maupun kebutuhan guru SKI, Fiqh, Akidah Akhlak, dan Al-Quran Hadis di madrasah.
4. Terkait dengan kesiapan sumber daya manusia (SDM), jurusan PAI UIN Jakarta masih perlu mempersiapkan tenaga dosen yang secara bidang keilmuan masih sangat minim, terutama terkait dengan dosen pengampu matakuliah kependidikan.

Fauzan, 2014

*Studi evaluasi kurikulum pai (pendidikan agama islam)
dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Ada 2 (dua) model yang ditawarkan terkait dengan kondisi kurikulum jurusan PAI FITK UIN Jakarta, yaitu:
 - a. Model kurikulum PAI yang difokuskan pada 4 (empat) kompetensi guru, yaitu pedagogik, professional, kepribadian, dan sosial. Dari keempat kompetensi tersebut kemudian menjadi beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi dimaksud.
 - b. Model kurikulum PAI yang difokuskan pada 4 (empat) kompetensi guru, yaitu pedagogik, professional, kepribadian, dan sosial diintegrasikan dengan Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang sarat pemenuhan kebutuhan profesionalisme guru di sekolah. Model ini memberikan dorongan kepada mahasiswa PAI, di samping penguasaan kompetensi akademik yang diharapkan, mahasiswa juga diharapkan dapat melakukan praktik pengajaran ke guru antar padu sertam memperoleh pengakuan (*recognize*) langsung sebagai guru professional.

Fauzan, 2014

*Studi evaluasi kurikulum pai (pendidikan agama islam)
dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu